



**Wall Street Diambang Ketidakpastian:
Bayang Government Shutdown dan Data NFP
Jadi Penentu Arah Suku Bunga The Fed di
Oktober 2026**

**US STOCK
WEEKLY OUTLOOK**

Monday, September 28, 2026

GLOBAL STOCK INDEX

PERFORMANCE

 DJIA	52177	↑ +0.08%
 S&P 500	7803	↑ +1.18%
 NASDAQ	30889	↑ +3.25%
 FTSE100	10745	↑ +1.12%
 CAC40	8124	↑ +0.86%
 DAX	25466	↑ +0.53%
 CSI300	4439	↓ -1.51%
 HANG SENG	24510	↓ -0.97%
 NIKKEI225	66665	↑ +2.37%
 IDX	6241	↓ -3.09%

■ MARKET OVERVIEW ■

Wall Street mencatat pekan penguatan pertama dalam tiga pekan terakhir. Nasdaq Composite naik 2,1% ke 27.068,72, S&P 500 naik 1,2% ke 7.743,41, dan Dow Jones naik 0,3% ke 51.828,62 1009.

Pergerakan sangat fluktuatif rekor Nasdaq dua hari beruntun di awal pekan dipatahkan koreksi tajam saat yield Treasury 10 tahun melonjak ke 5,106% (tertinggi sejak 2007), sebelum rebound kuat di Jumat seiring pelemahan harga minyak dan yield 1008.

Katalis utama adalah optimisme AI dipimpin Meta Platforms (naik ~13% sepekan berkat peluncuran asisten AI "Muse") serta rally AMD dan Intel.

Sementara faktor penekan meliputi The Fed hawkish (suku bunga naik ke 3,75%-4%), PMI komposit AS yang kuat (58,4, tertinggi sejak Juli 2021), dan ketegangan AS-Iran yang mendorong minyak ke 100 dolar AS per barel hingga akhirnya pertemuan Trump-Xi pada 24 September menghasilkan perpanjangan gencatan perang dagang AS-China sampai 10 Januari 2027.

■ MARKET OVERVIEW ■

Secara sektoral, komunikasi mengalami penguatan (+2,15%) ditopang Alphabet dan Meta, disusul teknologi (+3,11%) berkat semikonduktor dan software.

Sebaliknya, utilities paling tertekan (-3,2%) karena yield tinggi membuat dividen sektor ini kurang menarik, diikuti real estate (-1,36%) akibat valuasi REIT tergerus suku bunga, dan energi (-2,99%) seiring harga minyak turun di akhir pekan.

Untuk saham berkapitalisasi besar, Meta Platforms menjadi outperformer utama (naik ~13%), sementara Microsoft dan saham-saham sektor REIT / utilities besar menjadi underperformer paling tertekan akibat sensitivitas tinggi terhadap lonjakan yield sepanjang pekan.

COMMODITIES & KEY INDICATORS

 NICKEL	16242	↓ -0.89%
 OIL	93.718	↑ +1.40%
 CPO	4672	↓ -4.61%
 GAS	3.11	↑ +9.78%
 COAL	143.75.	↓ -0.17%
 GOLD	4198	↓ -3.48%

Dollar Index	+0.82%	[101.03]
CBOE VIX	-0.41%	[14.87]
UST 10Y (%)	+3.34%	[5.16%]
Fear & Greed Index	Fear	[37]
BTC/USD	+4.07%	[84.462]

S&P 500 SECTOR MOVEMENT

Communication Services		+2.15%
Consumer Discretionary		-0.54%
Consumer Staples		+0.2%
Energy		-2.99%
Financials		-1.59%
Health Care		+1.7%
Industrials		+0.66%
Materials		+0.31%
Real Estate		-1.36%
Utilities		-3.2%
Info Tech		+3.11%

TOP 5

GAINERS & LOSERS



FIGS
FIGS, Inc.
+7.45%



MCHP
Microchip Technology
+5.36%



ANGI
Angi Inc.
+5.04%



DELL
Dell Technologies Inc.
+5.01%



CVS
CVS HEALTH CORPORATION
+4.80%



ZS
Zscaler, Inc.
-10.06%



BYND
Beyond Meat, Inc.
-9.14%



TWLO
Twilio Inc.
-7.96%



ACAD
ACADIA Pharmaceuticals Inc.
-6.76%



RENT
Rent the Runway, Inc.
-6.70%

TOP STORIES

NVDA : Nvidia Corp. (NVDA) bisa mendapatkan katalis terkait China lainnya menyusul laporan media bahwa Beijing sedang mempertimbangkan untuk mengizinkan beberapa perusahaan domestik, termasuk ByteDance dan Alibaba, untuk membeli GPU RTX PRO 5500 milik Nvidia. Saham Nvidia awalnya naik dalam perdagangan semalam pada Minggu malam sebelum berbalik arah dan diperdagangkan 0,4% lebih rendah.

ASTS : Pengajuan dokumen baru dari Jerman telah menyoroti jaringan BlueBird yang diusulkan oleh AST SpaceMobile (ASTS) yang terdiri dari 344 satelit, seiring saham perusahaan menuju bulan terkuatnya sejak Mei dan investor menantikan tanggal peluncuran BlueBird 14-16. Saham ASTS naik 6% pekan lalu, sehingga total kenaikan di bulan September menjadi 5%.

TOP STORIES

KMX : CarMax melampaui ekspektasi pendapatan analis pada kuartal lalu, melaporkan pendapatan sebesar \$8,01 miliar, naik 6,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Ini adalah kuartal yang luar biasa bagi perusahaan, dengan melampaui perkiraan laba per saham (EPS) analis. Pada kuartal ini, pasar memperkirakan pendapatan CarMax akan tumbuh 5,4% dibandingkan tahun sebelumnya, berbalik dari penurunan 6% yang tercatat pada kuartal yang sama tahun lalu.

NIO : NIO telah menandatangani kesepakatan definitif agar Geely menginvestasikan uang tunai sebesar RMB640 juta ditambah Yiyi untuk mengambil 30,0% saham NIO Power, dengan nilai sekitar RMB 16 miliar, tergantung persetujuan yang berlaku. Opsi tambahan memungkinkan Geely untuk menambah RMB 640 juta hingga mencapai 34,0%. NIO juga akan mengambil 10,0% saham Haohan Energy milik Geely.

TOP STORIES

NVDA, ORCL, MU, PLTR :

Michael Burry berpendapat bahwa keberhasilan sektor AI kini sama pentingnya bagi pemerintah AS seperti halnya bagi raksasa teknologi yang mendorong perkembangan pesat tersebut.

Investor film "The Big Short" mengatakan bahwa pemerintahan Trump memiliki sedikit ruang untuk membiarkan booming AI melemah, dengan alasan bahwa pembangunan infrastruktur AI telah menjadi dukungan penting bagi perekonomian meskipun ia tetap pesimis terhadap beberapa perusahaan yang menjadi pusat perdagangan tersebut.

Burry baru-baru ini melakukan short selling terhadap Nvidia , Oracle , Palantir , Nebius , Micron , CoreWeave , dan telah berulang kali menantang narasi investasi AI. Dia berpendapat bahwa pengeluaran modal yang sangat besar belum tentu menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan.

STOCK TRADING

IDEA

 QCOM QUALCOMM Incorporated		
204.27 BUY	212.04 TAKE PROFIT	198.04 STOP LOSS

 DELL Dell Technologies Inc.		
566.46 BUY	588.62 TAKE PROFIT	549.17 STOP LOSS

 MSFT Microsoft Corporation		
517.91 BUY	534.21 TAKE PROFIT	504.84 STOP LOSS

STOCK TRADING

IDEA



AMAT

Applied Materials, Inc.

487.39

BUY

507.57

TAKE PROFIT

471.80

STOP LOSS



GLW

Corning Incorporated

157.76

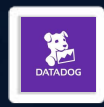
BUY

164.41

TAKE PROFIT

152.44

STOP LOSS



DDOG

Datadog, Inc.

271.54

BUY

282.29

TAKE PROFIT

263.60

STOP LOSS

■ MARKET OUTLOOK ■

Wall Street memasuki pekan baru dalam kondisi rentan terhadap volatilitas, dengan fokus utama tertuju pada risiko government shutdown yang berpotensi terjadi mulai 01 Oktober jika Kongres gagal mengesahkan anggaran, serta rangkaian data ketenagakerjaan menjelang rilis Nonfarm Payrolls (NFP) September pada Jumat, 2 Oktober. Konsensus pasar memperkirakan NFP September hanya menambah sekitar 90.000 hingga 100.000 lapangan kerja, turun tajam dari 162.000 pada Agustus yang jauh melampaui ekspektasi, sementara tingkat pengangguran diprediksi naik ke 4,2% dari sebelumnya 4,1%.

Data pendukung seperti JOLTS, di mana lowongan kerja diperkirakan turun ke 7,23 juta, dan ADP, dengan proyeksi penambahan 70.000 pekerjaan di sektor swasta, akan menjadi indikator awal arah NFP. Selain itu, data PCE inflasi dan ISM Manufacturing PMI juga menjadi katalis penting yang bisa mempengaruhi ekspektasi kebijakan The Fed pada pertemuan Oktober.

Jika NFP mengejutkan lebih lemah dari konsensus, pasar berpotensi merespons positif untuk saham karena

■ MARKET OUTLOOK ■

memperbesar peluang The Fed menahan kenaikan suku bunga lebih lanjut, sekaligus menekan yield Treasury yang telah membebani sektor teknologi dan saham growth sepanjang pekan lalu. Namun jika angkanya terlalu lemah, ini juga bisa memicu kekhawatiran perlambatan ekonomi yang justru menekan sentimen risk-on. Sebaliknya, data yang kembali kuat seperti pada Agustus akan memperkuat probabilitas kenaikan suku bunga 25 basis poin pada pertemuan FOMC Oktober, mendorong yield kembali naik dan menekan saham-saham yang sensitif terhadap suku bunga seperti teknologi, REIT, dan utilities.

Ketidakpastian tambahan datang dari risiko shutdown pemerintah AS yang jika benar terjadi dapat menunda publikasi data NFP itu sendiri dan menambah gejolak jangka pendek. Di sisi lain, sentimen dari perpanjangan gencatan dagang AS-China pasca pertemuan Trump-Xi serta tren penurunan harga minyak ke kisaran 89,6 dolar AS per barel memberi sedikit ruang bernapas bagi pasar, meski lingkungan yield masih tertahan tinggi di kisaran 5% untuk tenor 10 tahun.



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.